

ABSTRAK

Vivie Frisca Messyne. 2025, *Pemikiran Muhammad Syafi'i Antonio Terhadap Riba Di Perbankan Syariah*. Pembimbing: Faqih El Wafa, S.HI., M.S.I (Pembimbing I) dan Yusuf Asyahri, S.E., M.E (Pembimbing II).

Kata Kunci: *Muhammad Syafi'i Antonio, Perbankan Syariah, Riba, Bunga Bank*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pandangan Muhammad Syafi'i Antonio terhadap konsep dasar perbankan syariah dan riba. Fenomena pesatnya perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia sering kali berbenturan dengan perdebatan mengenai kedudukan bunga bank dan riba di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi tokoh dan kajian kepustakaan (library research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammad Syafi'i Antonio memiliki pandangan yang sangat tegas dan berlandaskan pada prinsip syar'i, di mana beliau menetapkan bahwa bunga bank dan riba adalah sama dan hukumnya haram. Menurut beliau, riba harus dipahami sebagai pengambilan tambahan dari harta pokok secara batil yang mengandung unsur ketidakadilan, kezaliman, serta eksploitasi terhadap pihak yang lemah. Antonio menolak segala bentuk pembenaran bunga bank, baik dengan alasan darurat maupun alasan bahwa bunga tersebut bersifat wajar dan tidak berlipat ganda. Ia menekankan bahwa perbankan syariah harus sepenuhnya meninggalkan sistem bunga dan beralih ke mekanisme bagi hasil (profit-sharing) yang lebih adil dan sesuai dengan nilai-nilai keadilan sosial dalam Islam.